

**MUSEUM BALI DI KOTA DENPASAR, BALI
(LATAR BELAKANG SEJARAH, KOLEKSI, DAN POTENSINYA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SMA)**

Oleh

**Fahrizal Yunus, NIM 17140212020
Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan**

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) sejarah berdirinya Museum Bali, (2) struktur bangunan Museum Bali, (3) koleksi dari Museum Bali yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian sejarah, diantaranya adalah (1) pengumpulan sumber, (2) kritik sumber, (3) Interpretasi (penafsiran), (4) Historiografi (penulisan sejarah). Hasil penelitian ini adalah (1) Kebijakan *Baliseering* sebagai upaya menjadikan Bali sebagai Museum dilakukan dengan upaya penyelamatan benda-benda bersejarah, (2) struktur bangunan Museum Bali berdasarkan bangunan tradisional tetapi mengikuti fungsi museum, (3) koleksi museum yang berpotensi sebagai sumber belajar. Adapun koleksi Museum Bali yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar sejarah hasil analisis kurikulum dan silabus adalah (1) artefak pra-aksara, (2) berbagai jenis uang kepeng, (3) *Cili*, (4) Keris, dan (5) peninggalan kolonial yang selanjutnya disusun kedalam Buku Suplemen supaya dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah di SMA.

Kata Kunci: Sejarah, koleksi, sumber belajar.

ABSTRACT

The research aims to determine: (1) the history of the establishment of the Bali Museum, (2) the structure of the Bali Museum building, (3) a collection from the Bali Museum that can be used as a learning resource. The research method used is historical research methods, including (1) source collection, (2) source criticism, (3) interpretation, (4) historiography. The results of this study are (1) the *Baliseering* policy as an effort to make Bali a museum carried out by saving historical objects, (2) the structure of the Bali Museum based on traditional buildings but following the function of the museum, (3) the collections of Bali Museum has the potential source for learning. The collections that can be used as a source for learning history results from curriculum and syllabus analysis are (1) pre-literate artifacts, (2) various types of Uang Kepeng, (3) *Cili*, (4) Keris, and (5) colonial heritage. then compiled into a Learning Implementation Plan and Supplementary Book so that it can be used as a source of learning history in high school.

Keywords: History, collections, learning resources